

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran informasi objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dideskripsikan mengenai peranan Kelompok Tani dan pengelolaan kegiatan Kelompok Tani Manunggal yang ada di Desa Srigading Kabupaten Bantul.

1. Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan terhadap petani yang menggunakan lahan pasir sebagai media tanam budidaya komoditas pertanian di Desa Srigading Lahan Pasir Pantai Samas Kabupaten Bantul. Menurut Ketua Kelompok Tani Manunggal Desa Srigading adalah salah satu desa yang memiliki kelompok tani yang aktif dalam melakukan budidaya pertanian. Petani Desa Srigading akan terus melakukan budidaya pertanian di lahan pasir secara terus menerus dengan atau tanpa adanya bantuan dari pemerintah.

2. Penentuan Responden

Penentuan responden dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* artinya pengambilan responden diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Kelompok Tani Manunggal berjumlah 79 petani dan responden yang diambil untuk penelitian berjumlah 50 petani. Dalam

penelitian untuk jenjang sarjana responden dengan jumlah minimal 30 itu sudah memenuhi untuk dijadikan batas minimum penelitian menurut para ahli. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara undian dari seluruh ke-79 anggota Kelompok Tani Manunggal. Daftar nama anggota Kelompok Tani Manunggal ditulis mulai dari nomor urut 1 sampai dengan nomor urut 79, kemudian akan diundi secara dikocok sejumlah 50 nama anggota Kelompok Tani Manunggal. Nomor yang keluar pada saat undian akan disamakan dengan nama anggota yang telah didaftar secara berurutan. Nama yang keluar itulah yang berjumlah 50 nama anggota yang kemudian akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

B. Teknik Pengumpulan dan Jenis Data

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian dari penelitian yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani yang merupakan anggota Kelompok Tani Manunggal lahan pasir pantai. Pengumpulan informasi dilakukan dengan metode wawancara dengan panduan wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti membuat pertanyaan pokok sebagai pedoman bertanya.

Observasi ke tempat budidaya yaitu di Lahan Pasir Pantai Desa Srigading. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan atau menjanging data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama dan sistematis .

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti dari Kelurahan Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul berupa data kependudukan dan data mata pencaharian masyarakat setempat.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Petani adalah seseorang yang melakukan budidaya pertanian di lahan pasir pantai Desa Srigading Kecamatan sanden Kabupaten Bantul.
2. Kelompok tani adalah sebuah perkumpulan dimana berkumpulnya petani dalam suatu ruang lingkup pekerjaan yang sama dan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan produktifitas budidaya.
3. Peran Kelompok Tani Manunggal adalah pola tindakan yang dilakukan oleh masing-masing petani setelah tergabung dalam Kelompok Tani Manunggal. Peran yang dilakukan oleh Kelompok Tani Manunggal terbagi menjadi tiga macam diantaranya sebagai kelas belajar, wadah kerjasama dan unit produksi. Peran Kelompok Tani Manunggal diukur dengan menggunakan skor berdasarkan skala *ordinal*. Peran Kelompok Tani Munggal sebagai kelas belajar mengandung 7 (tujuh) butir pertanyaan, ebagai wadah kerjasama memiliki 5 (lima) butir pertanyaan dan sebagai unit produksi memiliki 6 (enam) butir pertanyaan. Pengukuran

skor menggunakan skala *ordinal* dengan angka 1 (tidak berperan), 2 (kurang berperan), 3 (berperan) dan 4 (sangat berperan).

- a. Sebagai kelas belajar artinya untuk meningkatkan pengetahuan antar petani dapat saling bertukar informasi.
 - i. Meningkatkan pengetahuan budidaya bertani merupakan anggota Kelompok Tani Manunggal dapat menambah pengetahuan bertani dengan saling bertukar informasi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *ordinal* dengan angka 1 (tidak berperan), angka 2 (kurang berperan), angka 3 (berperan) dan angka 4 (sangat berperan)
 - ii. Meningkatkan ketrampilan budidaya bertani di lahan pasir artinya petani yang telah tergabung dalam Kelompok Tani Manunggal dapat meningkatkan keterampilan tentang berbudiya pertanian dilahan pasir pantai. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *ordinal* dengan angka 1 (tidak berperan), angka 2 (kurang berperan), angka 3 (berperan) dan angka 4 (sangat berperan)
- b. Wadah kerjasama artinya dalam berbudiya lahan pasir pantai dapat menambah keeratan dalam melakukan aktivitas budidaya pertanian di Lahan Pasir Pantai Desa Srigading.
 - i. Meningkatkan kerjasama dalam budidaya sesama petani artinya petani yang telah tergabung dalam Kelompok Tani Manunggal akan secara terus menerus melakukan kerjasama secara bersama-sama dalam pengembangan budidaya pertanian di lahan pasir pantai. Kerjasama yang sering dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Manunggal antara lain dalam bidang

penanggulangan hama dan OPT dan gagal panen yang kadang terjadi karena perubahan musim yang tidak menentu. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *ordinal* dengan angka 1 (tidak berperan), angka 2 (kurang berperan), angka 3 (berperan) dan angka 4 (sangat berperan)

- ii. Mampu menghadapi masalah secara bersama-sama artinya jika petani Kelompok Tani Manunggal mendapatkan masalah akan diselesaikan secara bersama-sama dalam mencari solusi permasalahan yang terjadi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *ordinal* dengan angka 1 (tidak berperan), angka 2 (kurang berperan), angka 3 (berperan) dan angka 4 (sangat berperan)
- c. Sebagai unit produksi artinya kemudahan yang dimiliki oleh anggota Kelompok Tani Manunggal dalam berbudidaya mulai dari penyiapan benih hingga pengurusan hasil panen yang secara keseluruhan dilaksanakan dalam satu proses kesatuan dengan tujuan peningkatan kualitas dan kuantitas hasil panen.
 - i. Meningkatkan produktivitas budidaya artinya dengan melakukan budidaya secara kontinyu akan menambah produktivitas budidaya pertanian. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *ordinal* dengan angka 1 (tidak berperan), angka 2 (kurang berperan), angka 3 (berperan) dan angka 4 (sangat berperan)
4. Pengelolaan kegiatan adalah pengaturan kegiatan yang dilakukan dalam mendukung tujuan terbentuknya Kelompok Tani Manunggal. Salah satu kegiatan yang selalu dilakukan antara lain Kegiatan rutin adalah kegiatan

yang dilakukan oleh Kelompok Tani Manunggal secara terjadwal dan terus menerus yang dilakukan selama per 35 hari

- 1) Arisan kelompok tani merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh anggota yang aktif dalam Kelompok Tani Manunggal.
- 2) Simpan pinjam merupakan kegiatan menabung dan meminjam oleh anggota Kelompok Tani Manunggal.
- 3) Diskusi merupakan kegiatan saling bertukar informasi dan masukan untuk kemajuan pengembangan pertanian di lahan pasir pantai oleh Kelompok Tani Manunggal. Diskusi biasanya dilakukan pada waktu akan musim tanam dan pembahasan tentang OPT.
- 4) Penyiapan benih merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Manunggal dalam hal persiapan untuk musim tanam.
- 5) Pemasaran hasil panen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Manunggal dalam tahap akhir yaitu menjual hasil panen pada konsumen.

D. Teknis Analisis

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Kelompok Tani Manunggal dalam pengembangan budidaya pertanian lahan pasir pantai Desa Srgading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul teknik analisis yang digunakan adalah analisis skor.

Perhitungan skor pertama dilihat dari jumlah kategori dengan rumus sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Maksimal\ skor - minimal\ skor}{Jumlah\ Kategori}$$

i. Peran Kelompok Tani Manunggal sebagai Kelas Belajar

Skor Indikator pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai kelas belajar

Tabel 1. Skor Indikator pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai kelas belajar

Indikator	Skor	Skor			
		1	2	3	4
1 Meningkatkan budidaya	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	
2 Keterampilan budidaya	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	
3 Penanganan hama	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	
4 Menghadapi masalah	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	
5 Memotivasi	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	
6 Melakukan musyawarah	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	
7 Mendapatkan Informasi	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan	

Untuk mengetahui kategori skor pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai kelas belajar digunakan rumus lebar interval sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Maksimal\ skor - minimal\ skor}{Jumlah\ Kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{28 - 7}{4}$$

$$= 5,25$$

Tabel 2. Kategori Skor Peran kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

Interval	Kategori
7 - 12,25	Tidak berperan
12,26 - 17, 50	Kurang berperan
17,51 - 22,75	Berperan
22,75 - 28,00	Sangat berperan

ii. Peran Kelompok Tani Manunggal sebagai Wadah Kerjasama

Skor Indikator pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai wadah kerjasama

Tabel 3. Skor Indikator pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai wadah belajar

	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Meningkatkan kerjasama	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
2	Permodalan	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
3	Keterbukaan	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
4	Mempererat kerjasama	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
5	Evaluasi kerja	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan

Untuk mengetahui kategori skor pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai wadah kerjasama digunakan rumus lebar interval sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Maksimal\ skor - minimal\ skor}{Jumlah\ Kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{20 - 5}{4}$$

$$= 3,75$$

Tabel 4. Kategori Skor Peran Kelompok Tani sebagai Wadah Kerjasama

Interval	Kategori
5 - 8,75	Tidak Berperan
9,76 - 12,50	Kurang Berperan
12,51 - 15,25	Berperan
15,26 - 20,00	Sangat Berperan

iii. Peran Kelompok Tani Manunggal sebagai Unit Produksi

Skor Indikator pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai wadah kerjasama

Tabel 5. Skor Indikator pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai unit produksi

	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Penyiapan benih	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
2	Penyiapan lahan	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
3	Berbudidaya secara aktif	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
4	Pengadaan modal	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
5	Meningkatkan pendapatan karena lelang	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan
6	Memenuhi kebutuhan sehari-hari	Tidak Berperan	Kurang Berperan	Berperan	Sangat Berperan

Untuk mengetahui kategori skor pada peran Kelompok Tani Manunggal sebagai unit produksi digunakan rumus lebar interval sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Maksimal\ skor - minimal\ skor}{Jumlah\ Kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{24 - 6}{4} = 4,5$$

Tabel 6. Kategori Skor Peran Kelompok Tani Manunggal sebagai Unit Produksi

Interval	Kategori
6 - 10,50	Tidak berperan
10,51 - 15,00	Kurang berperan
15,01 - 19,50	Berperan
20,51 - 24,00	Sangat berperan

2. Untuk mengetahui pengelolaan kegiatan dalam Kelompok Tani Manunggal lahan pasir pantai Desa Srigading menggunakan teknik analisis deskriptif yang disajikan dalam tabel kemudian dideskripsikan. Dari berbagai macam data yang didapat akan diinput ke dalam tabel-tabel frekuensi.